

**BAB VI****KESIMPULAN DAN SARAN****6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh tingkat produksi teh, luas lahan, inflasi dan kurs terhadap volume ekspor teh di Indonesia dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari uji F-Statistik hasil regresi Probability F-Statistic 0,000000 dan hasil ini dibandingkan dengan alpha 5% (0,05) sehingga dapat disimpulkan secara keseluruhan variabel tingkat produksi teh, harga teh, inflasi dan kurs berpengaruh signifikan terhadap Volume Ekspor Teh.
2. Variabel tingkat produksi teh mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap volume ekspor teh sebesar  $0.7057 > 0.05$ . Hasil tidak signifikan menunjukkan bahwa tidak semua hasil dari produksi teh digunakan untuk kegiatan ekspor. Produk teh yang digunakan untuk ekspor adalah produk yang memiliki kualitas yang baik. Tidak semua produk teh dalam negeri memiliki kualitas yang baik, sehingga kualitas teh di Indonesia belum memenuhi standar kualitas produk negara pengimpor. Meskipun produk teh meningkat, tidak selalu volume ekspor teh meningkat. Karena peningkatan jumlah produksi harus diimbangi dengan peningkatan mutu dari produk teh sehingga dapat meningkatkan ekspor teh di Indonesia. Sebagian hasil dari produksi teh yang memiliki kualitas yang rendah akan dipasarkan ke pasar domestik untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dalam negeri. Ini berarti bahwa apabila tingkat produksi teh naik maka volume ekspor teh meningkat.

3. Variabel harga teh mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap volume ekspor teh sebesar  $0.0821 < 0.1$ . Ini berarti bahwa apabila harga teh naik maka volume ekspor teh turun.
4. Variabel inflasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor teh sebesar  $0.0113 < 0.05$ . Ini berarti bahwa apabila inflasi naik maka volume ekspor teh meningkat. Hal ini tidak sesuai dengan studi empirisi yang menyatakan bahwa inflasi mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap volume ekspor teh.
5. Variabel kurs mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap volume ekspor teh dengan nilai signifikansi yaitu  $0.0015 < 0,05$ . Ini berarti bahwa apabila kurs turun maka volume ekspor teh naik.

## 6.2 Saran

1. Pemerintah dan perusahaan swasta diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produk atau komoditi teh yang baik. Solusi yang dapat dilakukan oleh pemerintah adalah dengan cara menjaga kestabilan harga dan inflasi agar permintaan terhadap komoditi teh di Indonesia terus meningkat. Saran tersebut jika diimplementasikan dengan baik maka volume ekspor teh di Indonesia akan terus meningkat.
2. Pemerintah diharapkan dapat menjaga kestabilan angka inflasi supaya tidak terjadi kesenjangan harga barang dan jasa (terutama harga komoditi teh) lewat berbagai kebijakan yang diharapkan dapat menikkan pendapatan negara melalui kegiatan ekspor komoditi teh ke berbagai negara importir.

3. Pemerintah diharapkan dapat mengatur penyesuaian nilai kurs supaya nilai tukar rupiah terhadap US Dollar tidak melemah, sehingga volume ekspor khususnya ekspor teh di Indonesia dapat meningkat.
4. Peneliti di masa mendatang disarankan untuk dapat menambah satu atau beberapa variabel baru yang juga mempengaruhi volume ekspor teh di Indonesia seperti, luas lahan, daya saing, permintaan dan penawaran terhadap teh, indeks harga perdagangan, biaya produksi dan sebagainya. Saran tersebut penting untuk meningkatkan ketetapan dan akurasi hasil penelitian di masa mendatang.